

Monumen Ruang Seni di Wot Batu

▫ qubicle.id/story/monumen-ruang-seni-di-wot-batu

Tumpukan dua batu lebar dan gemuk ditopang dua batu lain yang tegak seperti pilar. Susunannya membentuk semacam pintu di ruang terbuka. Di sekitarnya berdiri kolom-kolom batu, juga batu-batu lebar seperti meja tebal yang rebah dengan pinggiran tak rata. Pada beberapa batu ada hiasan pahatan atau ukiran yang membentuk batu seperti perahu, serta kolam-kolam air di sela rerumputan hijau dan jalur tapak dari batu.

▫ ©Rawna/sorasoca

Ruang seni bernuansa alam dengan panorama bukit di Bandung utara itu bernama Wot Batu. Wot dari bahasa Jawa yang bermakna jembatan, dibangun perupa Sunaryo sejak 2012. Di lahan seluas 2.000 meter persegi itu, seniman kelahiran Banyumas, Jawa Tengah pada 15 Mei 1943 tersebut membuat ruang seni yang harmonis dengan alam di tempat terbuka dan bisa dikunjungi publik.

▫

©Rawna/sorasoca

Berlokasi di Jalan Bukit Pakar Timur nomor 99, Bandung, Wot Batu menampilkan empat elemen kehidupan. Air terlihat dari alirannya yang berulang mengisi kolam. Angin, bisa dirasakan embusannya di tempat berketinggian 990 meter dari permukaan laut tersebut. Unsur tanah, umumnya ditumbuhi rerumputan. Ada pun api dibuat secara khusus di dalam rumah kecil dekat gerbang kematian.

Gagasan membangun Wot Batu itu, kata Sunaryo, tercetus pada 1999 saat mengelat pameran tunggal khusus batu di Selasar yang berjudul Batu Melangkah Waktu. Niatnya menguat pada 2010 untuk memakai dan mengolah batuan yang lebih besar. Baru dua tahun kemudian niat itu dirancang serius bersama adiknya, Siswadi Joko, menjadi Wot Batu.

Ditata dengan tanaman dan rerumputan seperti taman di sekelilingnya, Sunaryo mengatakan tempat barunya itu bukan taman. Isinya pun bukan instalasi seni dari material batu. Menurut lulusan Seni Rupa ITB 1969 itu, arti tempat itu terlalu kecil jika disebut instalasi, dan sangat biasa kalau dibilang taman batu. Pastinya, ada sebuah karya batu di sana dengan replika pohon jambu berbahan tembaga yang dibuat khusus sebagai monumen bagi ibundanya.

(Rawna)